PERAN E-LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF *WEB VIDEO CONFERENCE* TERHADAP MAHASISWA PIPS UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Rahmad Al Hidayat (1910128210039)

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

1910128210039@mhs.ulm.ac.id

Abstrak:

Pada masa pandemi COVID-19 ini sekolah dan universitas terpaksa harus menggunakan perkuliahan berbasis video atau *web video conference*, yang kemudian mengalami berbagai permasalahan. E-Learning kemudian digunakan sebagai alternatif dan dilaksanakan secara bergantian dengan perkuliahan berbasis video. Artikel ini bertujuan mengetahui peran E-Learning sebagai media alternatif selain perkuliahan berbasis video. Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode *descriptive content analysis study* yaitu sebuah cara analisis yang tujuannya adalah untuk mendeskripsikan konten pokok dalam suatu topik berdasarkan dari beberapa sumber informasi yang dikumpulkan. Informasi yang dimaksud dalam artikel ini bersumber dari berbagai artikel ilmiah yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring baik dalam bentuk *web video conference* maupun pada *E-Learning* selama pandemi COVID-19.

Kata Kunci: E-Learning, Pembelajaran Daring, Web Video Conference

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 mengharuskan sekolah dan universitas untuk mengganti pembelajaran tatap muka menjadi beberapa jenis pembelajaran jarak jauh yang berformat online. Untuk melaksanakan pembelajaran online, maka diperlukan media alternatif dalam pembelajaran yang disebut media pendidikan. Media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka

lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah (Oemar Hamalik, dikutip dalam Abbas, 2013). Peran guru sebagai pendidik tidak tergantikan oleh mesin. Kemampuan guru menyentuh pada aspek rasa, bahasa dan pembentuk karakter menjadikan kehadirannya selalu ditunggu oleh peserta didik, kapan dan dimanapun. Tujuan teknologi dibuat adalah untuk memudahkan pekerjaan manusia, termasuk dalam proses pembelajaran. Perpaduan dari dua hal ini merupakan solusi yang tepat dalam pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 (Syaharuddin, 2020). Tidak heran, banyak sekolah maupun universitas yang memilih untuk mengadakan kelas menggunakan media *web video conference* seperti aplikasi Zoom, Google Meet, dan sebagainya. Selanjutnya, bagi banyak orang, media *web video conference* adalah alternatif yang paling mendekati dengan pendekatan pengajaran yang biasa mereka lakukan di kelas secara tatap muka.

Ada fungsi fungsi penting dari perkuliahan via Zoom pada masa pandemi saat ini. Misalnya, perkuliahan via Zoom dapat langsung membantu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran dengan cepat, membantu peserta didik mengurangi rasa terisolasi, dan meningkatkan rasa bersosial atau berkomunikasi. Namun, manfaat positif ini juga datang dengan berbagai kendala. Sesi kelas online berbasis video sering terhalang oleh keterbatasan koneksi dan kuota, juga sulitnya peserta didik untuk berpartisipasi pada saat-saat tertentu diakibatkan pada faktor situasional (misalnya kehidupan rumah, atau terpaksa bekerja karena tekanan pandemi) yang pada akhirnya dapat membuat peserta didik merasa lelah, mengeluh, dan frustrasi (Lowenthal, P., Borup, J., West, R. & Archambault, L. 2020).

Dihadapkan dengan kendala-kendala tersebut, kemudian digunakanlah alternatif untuk meminimalisir kendala saat perkuliahan berbasis video, yaitu E-Learning. Syaharuddin (2020) menyatakan bahwa saya harus memiliki kompetensi profesional sebagai dosen muda, yakni diantaranya mengembangkan pembelajaran melalui variasi metode dan media mengajar agar proses belajar di kelas semakin menarik bagi mahasiswa sehingga hasil belajar semakin baik. Pada

artikel ini, penulis menganalisis peran E-Learning sebagai alternatif perkuliahan berbasis video.

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode *descriptive content analysis study* yaitu sebuah cara analisis yang tujuannya adalah untuk mendeskripsikan konten pokok dalam suatu topik berdasarkan dari beberapa sumber informasi yang dikumpulkan. Informasi yang dimaksud dalam artikel ini bersumber dari berbagai artikel ilmiah yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring baik dalam bentuk *web video conference* maupun pada *E-Learning* selama pandemi COVID-19.

Artikel-artikel ilmiah yang digunakan adalah artikel yang terdapat pada jurnal Nasional maupun Internasional, dan buku-buku referensi yang relevan, selanjutnya dikumpulkan, dianalisis, kemudian disimpulkan dan didapatkan rekomendasi sebagai studi literatur.

HASIL PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, penulis menemukan bahwa penggunaan E-Learning sangat membantu meminimalisir kendala-kendala yang ditimbulkan dari perkuliahan berbasis video. Ilmu sosial adalah label mata pelajaran di tingkat sekolah yang memadukan disiplin ilmu sosial secara sistematis untuk membantu siswa mencapai kesadaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara disiplin ilmu sosial (Mariati, Abbas, & Mutiani, 2021). Pembelajaran ini juga terus berkembang dan dilaksanakan dengan dinamis sehingga dosen perlu memahami perubahan yang ada dan terdapat pada mahasiswa. Dosen harus selalu mengupayakan agar materi-materi pembelajaran yang akan disampaikan dapat dikuasai dan dipahami oleh mahasiswa secara tuntas (Rahman, Mutiani, & Putra, 2019). Maka dari itu, diperlukan lah upaya untuk menjalankan pembelajaran dalam

situasi pandemi seperti saat ini, yaitu penggunaan E-Learning, kemudian hasil dari penelitian ini adalah peserta didik tetap dapat berdiskusi dengan baik melalui kolom diskusi E-Learning dengan tidak menghabiskan banyak kuota, juga peserta didik yang koneksi internetnya kurang memadai menjadi tetap bisa mengikuti jalannya perkuliahan dan diskusi karena tidak perlu menggunakan video yang memerlukan koneksi internet yang stabil. Para peserta didik juga dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di E-Learning pada waktu yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan tetap masih dalam batas waktu yang ditentukan. Manfaat tambahan dari penggunaan E-Learning adalah memungkinkan peserta didik yang mengalami keterbatasan fasilitas seperti kerusakan pada *mic*, *speaker*, maupun yang hanya canggung didepan kamera menjadi lebih leluasa untuk turut aktif dalam jalannya diskusi dan perkuliahan. Pada E-Learning para peserta didik juga bisa mengakses materi-materi perkuliahan yang sudah dibagikan oleh para dosen.

SIMPULAN

Perkuliahan berbasis video (*web video conference*) digunakan sebagai cara pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 karena merupakan cara yang paling mendekati proses pembelajaran tatap muka, namun dalam penggunaannya, ditemukan beberapa kendala yang menyulitkan para peserta didik untuk mengikuti perkuliahan sepenuhnya, mulai dari koneksi internet yang tidak stabil, hingga keterbatasan kuota dan fasilitas. Alternatif lain pun dimaksimalkan yaitu penggunaan E-Learning secara bergantian dengan perkuliahan berbasis video.

Penulis menyimpulkan peran E-Learning sebagai alternatif perkuliahan berbasis video adalah memungkinkan pengaksesan yang mudah, dalam situasi di mana perkuliahan berbasis video menjadi terkendala dalam berbagai hal. E-Learning juga memungkinkan beberapa peserta didik introvert (yang jarang berbicara dalam perkuliahan berbasis video) untuk berbagi wawasannya, dan juga memungkinkan fleksibilitas waktu pengerjaan tugas dan tetap dalam waktu yang

sudah ditentukan, yang cukup membantu peserta didik meringankan beban dan tekanan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, E. W. (2013). Mewacanakan Pendidikan IPS. *Mewacanakan Pendidikan IPS*.

Mariati, M., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). The Social Science Contribution Through Social Studies Learning. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3051>

Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.380>

Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi Dan Guru Dalam Pembelajaran Di Era COVID-19*, 6.

Syahrudin, S. (2020). PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING.

Lowenthal, P., Borup, J., West, R., & Archambault, L. (2020). Thinking beyond Zoom: Using asynchronous video to maintain connection and engagement during the COVID-19 pandemic. *Journal of Technology and Teacher Education*, 28(2), 383–391.